

## INTISARI

Kanker serviks merupakan penyakit keganasan yang terjadi pada leher rahim. Salah satu bentuk pengobatan kanker serviks adalah kemoterapi. Efek samping dari kemoterapi salah satunya adalah terjadi penekanan produksi sel-sel darah termasuk komponen sel darah putih yang mengakibatkan pasien kanker rentan terhadap infeksi. Sehingga diperlukan antibiotik untuk mengatasi infeksi yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi *Drug Therapy Problems* (DTPs) penggunaan antibiotik pada pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di RS Bethesda periode tahun 2006-2008.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif. Data diolah dengan analisis deskriptif dengan bantuan tabel atau gambar serta dilakukan evaluasi penggunaan antibiotiknya.

Jumlah pasien yang dianalisis sebanyak 18 pasien (20 kasus). Karakteristik usia pasien terbanyak yakni 51-60 tahun (27,78%) dengan stadium terbanyak IIa (38,89%), dan usia pasien pada saat menikah yang terbanyak yakni < 20 tahun (60%). Terdapat 12 kelas terapi obat yang digunakan oleh kasus dengan penggunaan terbesar yakni obat saluran cerna sebesar 90%. Pada penggunaan antibiotik ditemukan 8 golongan antibiotik dengan golongan terbanyak yang digunakan yaitu golongan sefalosporin sebesar 60%. *Drug Therapy Problems* (DTPs) yang ditemukan adalah ada obat tanpa indikasi sebanyak 6 kasus, butuh tambahan obat sebanyak 2 kasus, pemakaian obat yang tidak efektif sebanyak 5 kasus, dosis terlalu rendah sebanyak 2 kasus, potensial *Adverse Drug Reaction* (ADR) dan interaksi obat sebanyak 5 kasus, serta dosis terlalu tinggi sebanyak 1 kasus

Kata kunci : *Drug Therapy Problems* (DTPs), antibiotik, kanker serviks, kemoterapi

,

## **ABSTRACT**

Cervical cancer is a malignant disease on the uterus cervix. Chemotherapy is one of medical treatments on cervical cancer. One of the side effects caused by chemotherapy is the lessen production of blood cells including the white blood cells components that can cause cancer patients become susceptible due to infection. That is why antibiotics are needed to overcome the infection. This research aims to evaluate Drug Therapy Problems (DTPs) of antibiotics usage on the chemotherapy patients of cervical cancer in Bethesda Hospital during 2006-2008 period.

This research is a non experimental research through descriptive-evaluative design with retrospective type. The data processing is with analytic-descriptive by using tables or diagram and also evaluating the antibiotics usage.

Total amount of patients that were analyzed is 18 patients (20 cases). The largest amount characteristics of patient's age range is 51-60 years old (27,78%) with most stadium is IIa (38,89%), and the patient's age when they were married is < 20 years old (60%). There are 11 therapeutic classes of drugs that used by the case, with largest amount of usage is gastrointestinal drugs (90%). In the use of antibiotics we found 8 categories of antibiotics and the most used is the cephalosporin with 60%. Drug Therapy Problems (DTPs) detected is unnecessary drug therapy as much as 6 cases, need for additional drug therapy for 2 cases, ineffective drugs for 5 cases, dosage too low for 2 cases, potentially Adverse Drug Reaction (ADR) and drugs interactions for 5 cases, and dosage too high for 1 case.

**Keywords:** Drug Therapy Problems (DTPs), antibiotics, cervical cancer, chemotherapy